

Dibuka 449 Formasi PPPK Gelombang II

WONOSARI (KR) - Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Gunungkidul secara resmi mengumumkan pemerintah membuka pendaftaran gelombang II Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Sudah diumumkan mulai Minggu (17/11) sore dengan jumlah formasi sama dengan gelombang I sebanyak 449 formasi. Pendaftar dapat mendaftar sesuai dengan formasi gelombang I. Tidak hanya untuk formasi yang tidak terisi di gelombang I. "Semua honorer yang memenuhi persyaratan dapat



Iskandar SIP MPA

mendaftar," kata Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPPD) Kabupaten Gunungkidul Iskandar SIP MPA, Senin (18/11).

Rincian formasi rekrutmen PPPK 2024 gelombang II, terdiri dari 110 formasi untuk jabatan fungsional (JF) guru, 50 formasi untuk jabatan fungsional kesehatan, dan 289 formasi untuk jabatan pelaksana (JP) Teknis, dengan total 449 formasi. Pendaftar bisa mengisi formasi yang kosong atau tidak, semuanya diatur dengan sistem dari pemerintah pusat.

Adapun dalam gelombang I ada 24 formasi yang tidak ada pendaftarannya, tenaga teknis 17 formasi dan tenaga kesehatan 7 formasi.

(Ewi)

Sinergikan Peningkatan Mutu Pendidikan

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo dan Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) DIY sepakat sinergikan peningkatan mutu pendidikan serta perlindungan dan pemenuhan hak anak di kabupaten ini.



Sri Nurkyatsiwi dan Bambang Hadi Waluyo.

"Kesepakatan bersama ini meliputi ruang lingkup pengembangan Program Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Satuan Pendidikan, implementasi Kurikulum Merdeka, Satuan Pendidikan Aman Bencana, literasi dan numerasi serta pendidikan inklusi," kata Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Sri Nurkyatsiwi usai penandatanganan nota kesepakatan bersama Kepala Kepala BPMP DIY Bambang Hadi Waluyo di ruang rapat Menoreh, Kantor Bupati Kulonprogo, Wates, Senin (18/11).

Siwi berharap kesepakatan dapat mengurai dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan pendidikan di Kulonprogo sesuai kondisi nyata di lapangan. "Ini menjadi sebuah data yang nanti bisa untuk mengambil sebuah kebijakan pendidikan di Kulonprogo," jelasnya.

Dengan komitmen dan sinergi bersama tersebut ungkapnya tentu dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan di Kulonprogo serta menjamin pemenuhan hak anak, sehingga diharapkan mampu melahirkan generasi-generasi berkualitas.

Sementara itu, Kepala BPMP DIY Bambang Hadi Waluyo mengatakan, penyelenggaraan pendidikan merupakan tanggung jawab

bersama antara pusat, daerah dan juga masyarakat. Dengan adanya MoU diharapkan dapat menghadirkan layanan pendidikan yang bermutu.

"Untuk mencapai itu tentu tidak mungkin BPMP melakukannya sendiri, kami sudah menggandeng para mitra, harapannya nanti bisa kolaborasi bersama antara BPMP, mitra dan pemerintah daerah," ujarnya berharap satuan pendidikan di Kulonprogo nanti dapat menjadi satuan pendidikan yang aman nyaman menyenangkan dan inklusif.

(Rul)

POLRES-PEMDA AKAN PASANG CCTV

Tinggi, Kejahatan Jalanan di JJLS

WONOSARI (KR) - Potensi terjadinya aksi kejahatan jalanan di sepanjang Jalan Jalur Lintas Selatah (JJLS) di Kabupaten Gunungkidul cukup tinggi dan hampir setiap liburan akhir pekan terjadi kejahatan jalanan.

Upaya antisipasi terus dilakukan selain dengan meningkatkan patroli, Polres dan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) akan melengkapi sarana Closed-Circuit Television (CCTV) di beberapa titik kawasan JJLS dari Purwosari-Tanjungsari.

"Pemasangan CCTV ini menjadi upaya pencegahan tindak kejahatan jalanan," kata Kapolres Gunungkidul, AKBP Ary Murtini SIK.

Terkait dengan rencana pemasangan CCTV tersebut saat ini, Polres masih mendata dari setiap Polsek

ubruk setiap titik yang perlu dipasang CCTV. Data sementara kepolisian ada 53 titik, yang perlu dipasang CCTV dan untuk sebarannya terdapat di Polsek dan Polres. Rencana pemasangan CCTV ini juga berasal dari usulan masyarakat sebagai sarana pemantauan lalu lintas serta tindakan kriminal. Mengingat potensi terjadi gangguan kriminalitas dan kejahatan jalanan cukup tinggi. Terdapat banyak titik kawasan JJLS yang kondisinya sepi jauh dari pemukiman warga.

"Pemasangan CCTV itu kerja sama dengan Dinas



KR-Bambang Purwanto

Ruas jalan JJLS Panggang kondisinya sepi jauh dari pemukiman.

Kominfo," ujarnya.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Gunungkidul, Setiyo Hartato me dukung langkah yang dilakulan Polres Gunungkidul. Saat ini memang sudah ada komunikasi informal perihal data lokasi CCTV eksist-

ing, antara pihak Polres dengan Kominfo. Saat ini tinggal menunggu persetujuan Bupati atau Sekretaris Daerah. " Kami mendukung dan terkait dengan anggaran dan pengadaaan tentu melalui proaes," ujarnya.

(Bmp)

SEJUMLAH TPR TERKENDALA INTERNET

E-Ticketing Pembayaran Nontunai Naik 400 Persen

WONOSARI (KR) - Sejak dilaunching e-ticketing tanggal 11 November lalu, transaksi pembayaran nontunai naik hampir 400 persen. Sebelum peluncuran, selama seminggu pembayaran nontunai Rp 1.125.000 setelah peluncuran e-ticketing dalam seminggu transaksi nontunai sebanyak Rp 4.050.000. "Masih banyak Tempat Pemungutan Retribusi (TPR) belum bisa e-ticketing karena belum ada jaringan internet," kata Kepala Bidang Destinasi Wisata Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul Supriyanta



KR-Endar Widodo

Sejumlah wisatawan menikmati kawasan pantai selatan Gunungkidul.

SSos MM, Senin (18/11).

E-ticketing yang juga disebut juga M-Pos, selain terkenal internet, peralatannya belum bisa mencakup seluruh TPR wisata. Yang sudah e-ticketing,

pantai Baron, Sepanjang, Banjarejo, Ngestirejo, Pulegundes, Tepus dan Poktunggal. Sementara yang terkendala internet antara lain, Wediombo, Siung, Timang, Poktung-

gal, Tepus, Ngestirejo, Banjarejo, Ngedan, Ngrenehan dan objek wisata (Obwis) nonpantai Gunung Gambar dan Sriten. Sementara musim penghujan ini juga berpengaruh terhadap kunjungan wisata, termasuk menjelang pemilihan kepala daerah (pilkada) kelihatannya banyak wisatawan menata jadwal baru untuk ke pantai Gunungkidul.

"Pendapatan akhir minggu ini masih direkap, tetapi diperkirakan sekitar Rp 200 juta sampai dengan Rp 300 juta," tambahnya.

(Ewi)

DISDIK LAKUKAN PEMETAAN DAN ANTISIPASI

Ribuan Siswa Terserang Penyakit Gondongan

WONOSARI (KR) - Ribuan Siswa Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Gunungkidul terserang penyakit gondongan. Terkait dengan penyakit tersebut Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Gunungkidul melakukan pemetaan terhadap persebaran penyakit gondongan di satuan pendidikan seluruh kapanewon.

Kepala Disdik Gunungkidul, Nunuk Setyowati MM mengatakan pihaknya telah berkoordinasi Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul untuk melakukan pencegahan. " Secara khusus kami sudah menghubungi sekolah-sekolah untuk mendata siswa yang terserang gondongan : katanya.

Data awal yang berhasil dicatat berdasarkan laporan sekolah-sekolah jumlah siswa yang terserang gondongan mencapai 1.000 lebih. Jumlah ini merupakan akumulasi, sehingga saat ini, ada pelajar yang sudah kembali mengikuti kegiatan belajar-mengajar ada yang dalam pengobatan. Selain meminta laporan dari sekolah-sekolah pihaknya juga mengimbau agar melakukan upaya pencegahan penyakit yang disebabkan karena virus Paramyxovirus tersebut. "Sebagian sekolah sudah kami imbau agar anak yang terkena gondong istirahat," ujarnya.

Sekretaris Disdik Gunungkidul, Agus Subariyanta mengatakan peme-

taan yang dilakukan bukan dalam bentuk kanal website. Disdik lebih memaksimalkan Whatsapp Group sekolah-sekolah untuk melakukan pendataan potensi awal. Saat ini beberapa sekolah telah melakukan koordinasi dengan Puskesmas dalam melakukan edukasi dan penanganan gondong terhadap pelajar. Pihaknya mengaku kaget ketika dalam data awal ada 1.000 lebih kasus gondong yang menyerang anak-anak. Meski ribuan kasus, namun angka tersebut tidak merepresentasikan beberapa sekolah saja. Persebarannya merata. Dalam satu sekolah hanya ada satu atau dua saja anak terkena gondong. (Bmp)

HUT PARTAI GOLKAR GELAR SENAM Target Menangkan Pilkada Gunungkidul



KR-Istimewa

HUT Partai Golkar gelar senam.

WONOSARI (KR) - Memperingati Hari Ulang Tahun ke 60, Partai Golkar menyelenggarakan "Senam Golkar Bersatu" di kompleks Taman Budaya Gunungkidul, Sabtu (16/11). HUT juga ditandai dengan pemotongan tumpeng. Dalam acara ini Partai Golkar yang berkoalisi dengan PKB dan PDIP target memenangkan Pasangan Calon (Paslon) Cabup-Cawabup Endah Subekti

Kuntariningsih SE dan Joko Parwoto di Pilkada Gunungkidul 2024. " Golkar di Pilkada Gunungkidul mengusung paslon Endah-Joko dengan target kemenangan," kata Ketua DPD Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM. Kegiatan dihadiri Ketua DPD Golkar Gunungkidul Heri Nugroho SS, Fraksi Partai Golkar DPRD, Paslon Endah Subekti dan Joko Parwoto serta dipadati ribu-

an peserta senam bersama. Juga diadakan undian door-price. Dalam acara tersebut Endah-Joko juga menyatakan targetnya untuk kemenangan di Pilkada Gunungkidul. Serta memberikan hadiah ulangnya menjadi hadiah ulang tahun Partai Golkar.

" Sebagai hadiah ulang tahun Partai Golkar, maka target mempersembahkan kemenangan di Pilkada Gunungkidul," ujar Endah.

Ketua DPD Golkar Gunungkidul Heri Nugroho menuturkan, kemenangan di Pilkada tidak bisa ditawarkan lagi. Sehingga melalui kerja keras dan kekuatan yang ada, tentunya di Pilkada ini target memenangkan Paslon Endah-Joko sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunungkidul.

(Ded)

Deklarasi Mendukung Paslon Agung-Ambar

PENGASIH (KR) - Jaringan Nahdliyin Kabupaten Kulonprogo kembali menggelar deklarasi mendukung Pasangan Calon (Paslon) Bupati Kulonprogo nomor urut 1, Agung Setyawan - Ambar Purwoko yang terkenal dengan Agung kaliyan Ambar 'Akbar'.

"Deklarasi diikuti ribuan anggota Jaringan Nahdliyin dari tujuh kapanewon meliputi Kapanewon Pengasih, Kokap, Temon, Wates, Panjatan, Lendah dan Galur. Dengan demikian seluruh Jaringan Nahdliyin di 12 kapanewon di Kabupaten Kulonprogo sudah mendeklarasikan diri sepakat bulat mendukung Paslon Agung-Ambar," kata Koordinator Jaringan Nahdliyin Kulonprogo, Ali Fauzi di sela deklarasi di Joglo Karang-sari Kalurahan Karang-sari, Kapanewon Pengasih, Kulonprogo, kemarin.



KR-Asrul Sani

Ambar Purwoko (kiri berdiri) bersalawat bersama Jaringan Nahdliyin di Kalurahan Karang-sari, Pengasih.

Hadir Paslon Nomor Urut 2, Agung Setyawan - Ambar Purwoko, mantan Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo dan sejumlah ulama. Sedangkan peserta deklarasi mayoritas warga Nahdliyin yang masuk kepengurusan Majelis Wali Cabang maupun ranting Nahdlatul Ulama (NU).

"Deklarasi merupakan dukungan angutan kepada Paslon Agung-Ambar. Sebelumnya Jaringan

Nahdliyin dari lima kapanewon, Sentolo, Nanggulan, Girimulyo, Samigaluh dan Kalibawang sudah deklarasi di GOR Wiji-mulyo, Nanggulan Jumat (8/11) lalu," ungkap Ali.

"Hadir juga kaum Rois di setiap pedukuhan, guru-guru ngaji, guru TPA. Seperti sebelumnya deklarasi kali ini jumlahnya melonjak lebih dari perkiraan kami," ujarnya.

(Rul)

Tari Angguk Duta DIY

WATES (KR) - Kontingen Pramuka Kulonprogo sebanyak 24 siswa dan lima pendamping berpamitan dengan Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Sri Nurkyatsiwi untuk mengikuti Kemah Pramuka Madrasah Nasional (KPMN) pada 17-22 November 2024 di Bumi Perkemahan Cibubur.

Kepala Kantor Kementerian Agama (Kakan Kemenag) Kulonprogo, HM Wahib Jamil SAg, MPd mengatakan, pada KPMN 2024, Seni Budaya Tari Angguk Kulonprogo terpilih untuk ditampilkan mewakili Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

"Kebetulan untuk pentas budaya nanti akan dilaksanakan pada tingkat Nasional, kita akan menampilkan tari angguk. Perwakilan DIY akan mementaskan Tari Angguk dari Kulonprogo," terangnya saat audiensi dengan Pj Bupati Sri Nurkyatsiwi dan jajarannya di Ruang Menoreh Kantor Bupati setempat, Kamis (14/11).

Salah satu siswa, Mutiara mohon doa restu, agar kegiatan KPMN 2024 berjalan lancar dan dapat menampilkan yang terbaik sehingga Kulonprogo semakin dikenal di tingkat Nasional.

"Mohon doa dan suportnya bagi kami yang melaksanakan pentas Tari Angguk. Sebuah kebanggaan bagi kami, pelajar dari Kulonprogo bisa berlaga di kancah Nasional," ujarnya.

Penjabat Bupati Sri Nurkyatsiwi mengatakan, keikutsertaan Kontingen Pramuka Kulonprogo di ajang KPMN 2024 merupakan kesempatan emas.

(Rul)



KR-Asrul Sani

Usai pamitan, Kontingen Pramuka Kulonprogo dipimpin Wahib Jamil foto bersama Pj Bupati Sri Nurkyatsiwi.

Lomba 'Ngadi Busana' dan 'Geblegan'

PENGASIH (KR) - Korps Pegawai Republik Indonesia (Korpri) Kulonprogo bekerja sama Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo mengadakan penghargaan terhadap budaya dan kearifan lokal. Korpri Kabupaten Kulonprogo bekerja sama dengan Dinas Pariwisata menggelar Lomba Ngadi Busana dan Geblegan di Taman Budaya Kulonprogo (TGBK), Kalurahan Pengasih, Kapanewon Pengasih, Kulonprogo, Jumat (15/11) lalu.

Lomba sebagai bentuk penghargaan terhadap budaya dan kearifan lokal tersebut merupakan bagian rangkaian peringatan HUT Ke-53 Korpri 2024.

Penjabat (Pj) Bupati setempat Ir Sri Nurkyatsiwi MMA mengapresiasi kinerja panitia yang berinisiatif. Sehingga lomba tidak hanya mengedepankan sisi sportifitas tapi juga menampilkan sisi kreativitas, edukasi, hiburan serta pelestarian simbol-simbol budaya lokal Kulonprogo.

"Kita punya budaya luar biasa yang harus kita ururi dan dipertahankan, kita manfaatkan dan kembangkan," kata Siwi. Rangkaian kegiatan lom-



KR-Asrul Sani

Agung Kurniawan MSi

ba diharapkan jadi momentum bagi seluruh anggota Korpri untuk terus menjadi insan sportif, inovatif, kolaboratif dan kritis terhadap tantangan perkembangan zaman.

"Ini menjadi cerminan seperti halnya dalam aktifitas pekerjaan, didalam perlombaan kita tidak bisa sendiri perlu kolaborasi, ada aturan dan kreatifitas tapi juga harus sportif," tuturnya Siwi.

Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Sudarmanto MSi selaku panitia mengatakan, 12 kegiatan diadakan baik inisiatif panitia, kolaborasi dan sinergi dengan Kepala OPD dan lembaga lainnya.

(Rul)